

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian diatas yang peneliti jelaskan pada bab-bab sebelumnya mengenai Nilai Kearifan dalam Motif Batik Chanting Pradana Lebak Banten dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Banten merupakan salah satu provinsi yang dapat melestarikan budaya membatik di Indonesia. Dalam perkembangannya batik Banten mulai dikenal masyarakat luas, karena bukan hanya provinsinya saja yang dapat menciptakan karya seni dari batik, tetapi kota-kota yang ada di provinsi Banten juga ikut melestarikan karya seni dari batik tersebut dengan motif yang menjadi ciri khas dan nilai kearifan yang ada di setiap masing-masing daerahnya seperti: Batik Khas Tangerang, Batik Cikadu Tanjung Lesung dan Batik Lebak Chanting Pradana. Dari batik-batik yang mempunyai ciri khas masing-masing tersebut, Batik Banten

juga memiliki 12 motif batik yang menjadi ciri khasnya diantaranya adalah motif batik Sabakingking, Mandalika, Srimanganti, Pasepen, Pejantren, Pasulaman, Kapurban, Kawangsaan, Pamaranggen, Surosowan, Pancaniti dan Datu Laya.

2. Lebak merupakan salah satu daerah di provinsi Banten yang ikut melestarikan salah satu budaya dengan membatik. Lebak mempunyai 12 motif batik yang menjadi ciri khas daerahnya, yang mana setiap motif nya diambil dari nilai-nilai kearifan masyarakat yang ada di Kabupaten Lebak. Rumah Batik Chanting Pradana ialah salah satu Industri yang memproduksi batik khas Lebak. Ke 12 motif batik tersebut di antaranya adalah: Motif Batik Seren Taun, Leuit Sijimat, Rangkasbitung, Pare Sapocong, Angklung Buhun, Caruluk Saruntuy, Gula Sakojo, Kahirupan Baduy, Sawarna, Kalimaya, Lebak Bertauhid, dan Sadulur.
3. Rumah Batik Lebak Chanting Pradana memproduksi batik cap yang mana salah satu prosesnya menggunakan teknik colet. Batik dengan teknik coletan dapat mempermudah dan

mempersingkat waktu proses membatiknya. Adapun pengaruh Rumah Batik Lebak Chanting Pradana bagi masyarakat ialah banyak masyarakat yang terbantu dalam bidang ekonomi dan sosial, selain dapat memberikan pengetahuan tentang caranya membatik, masyarakat pun dapat terbantu dalam mencari penghasilan terutama bagi Masyarakat Desa Bojongleles Kampung Pancur yang mana mayoritas masyarakatnya hanya bertani dan berkebun.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan di atas tentang Nilai-Nilai Kearifan Lokal dalam Motif Batik Chanting Pradana, saran peneliti untuk masyarakat Lebak Khususnya masyarakat Desa Bojongleles adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Kabupaten Lebak
 - a. Seiring perkembangannya batik di Kabupaten Lebak ini, pemerintah agar terus memberikan pelatihan dan pengetahuan tentang budaya membatik. Supaya masyarakat lebih banyak lagi yang dapat menjaga dan melestarikan budaya khususnya dalam membatik.

2. Bagi UIN SMH BANTEN

- a. Dengan adanya Batik Lebak ini khususnya batik di Rumah Batik Chanting Pradana ini agar terus dapat melestarikan dan lebih mengenal lagi batik yang menjadi ciri khas dari Kabupaten Lebak itu sendiri. Dan lebih mengapresiasi adanya Rumah Batik ini karena dapat membantu masyarakat dalam mendapatkan penghasilan perekonomian.

3. Bagi Pembaca

- a. Bagi pembaca yang ingin mengetahui dan ingin melakukan penelitian tentang batik Lebak Chanting Pradana ini agar dapat melengkapi beberapa aspek yang belum ada dalam penelitian ini.